

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN VULVA HYGIENE TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POST PARTUM DI KLINIK MIFTAHUL JANNAH KOTA JAMBI TAHUN 2026

Sulastri¹, Vera Melani², Desy Susanti³, Nisa Kartika Ningsih⁴

mahiraanindhita49@gmail.com¹, vrmlni28@gmail.com², desisusanti.081282@gmail.com³,
nisakartika64@gmail.com⁴

STIKES Keluarga Bunda Jambi

ABSTRAK

Luka perineum merupakan robekan pada daerah perineum akibat persalinan yang dapat memperlambat pemulihan ibu apabila tidak dirawat dengan baik. Di Indonesia, sekitar 75% ibu yang melahirkan secara pervaginam mengalami ruptur perineum, sehingga berisiko mengalami infeksi dan keterlambatan penyembuhan apabila perawatan luka tidak dilakukan secara benar. Salah satu faktor yang memengaruhi proses penyembuhan luka perineum adalah pengetahuan ibu serta praktik vulva hygiene. Namun, masih terdapat ibu post partum yang memiliki pengetahuan dan praktik vulva hygiene yang kurang baik sehingga berpotensi memperlambat penyembuhan luka perineum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan vulva hygiene terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu post partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan lembar ceklis, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil Penelitian yang telah didapat dari analisi data menggunakan uji statistik uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penyembuhan luka perineum ($p\text{-value} < 0,001$) serta hubungan antara vulva hygiene dengan penyembuhan luka perineum ($p\text{-value} < 0,001$). Disimpulkan bahwa pengetahuan dan vulva hygiene berhubungan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan edukasi mengenai perawatan luka perineum dan praktik vulva hygiene yang benar untuk mempercepat penyembuhan dan mencegah komplikasi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Vulva Hygiene, Penyembuhan Luka Perineum, Ibu Post Partum.

ABSTRACT

Perineal wounds are tears in the perineal area caused by childbirth that may delay maternal recovery if they are not properly managed. In Indonesia, approximately 75% of women who deliver vaginally experience perineal rupture, placing them at risk of infection and delayed wound healing if proper wound care is not provided. Maternal knowledge and appropriate vulvar hygiene practices are important factors influencing the healing process of perineal wounds. However, some postpartum mothers still have inadequate knowledge and poor vulvar hygiene practices, which may contribute to delayed perineal wound healing. This study aimed to determine the relationship between maternal knowledge and vulvar hygiene practices and perineal wound healing among postpartum mothers at Miftahul Jannah Primary Clinic, Jambi City, in 2026. This study employed a quantitative research method with a cross-sectional design. The study population consisted of all postpartum mothers at Miftahul Jannah Primary Clinic, Jambi City, totaling 30 respondents. The sampling technique used was total sampling. Data were collected using questionnaires and checklist forms and were analyzed using the Chi-Square test. The results of the statistical analysis using the Chi-Square test showed a significant relationship between maternal knowledge and perineal wound healing ($p\text{-value} < 0.001$) as well as between vulvar hygiene practices and perineal wound healing ($p\text{-value} < 0.001$). It can be concluded that maternal knowledge and vulvar hygiene practices are associated with perineal wound healing among postpartum mothers. Health care providers are

expected to enhance education regarding proper perineal wound care and vulvar hygiene practices to promote faster wound healing and prevent complications.

Keywords: *Knowledge, Vulvar Hygiene, Perineal Wound Healing, Postpartum Mothers.*

PENDAHULUAN

Masa nifas (Postnatal Period) adalah periode yang dimulai segera setelah kelahiran bayi dan berlangsung sampai 6 minggu (42 hari) setelah persalinan. Masa ini merupakan waktu yang sangat penting bagi kesehatan ibu dan bayi karena sebagian besar komplikasi dan kematian ibu maupun bayi baru lahir terjadi pada periode tersebut. (WHO, 2022). Luka perineum merupakan cedera pada genitalia selama persalinan yang dapat terjadi secara spontan atau akibat tindakan pembedahan berupa episiotomi. Cedera ini dapat mengenai kulit perineum, otot perineum, hingga sfingter ani dan rektum pada kasus yang berat. (WHO, 2025)

Menurut World Health Organization (WHO) 2025, trauma perineum merupakan salah satu komplikasi yang dapat terjadi selama persalinan dan berpotensi menimbulkan masalah kesehatan pada masa postpartum. WHO melaporkan bahwa setiap tahun sedikitnya 40 juta perempuan mengalami gangguan kesehatan jangka panjang setelah persalinan, termasuk nyeri perineum yang dialami sekitar 11% ibu postpartum. Oleh karena itu, pencegahan trauma perineum dan perawatan luka yang tepat menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan ibu nifas. (WHO, 2025)

Menurut World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia pada tahun 2022 sebanyak 450 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab paling utama kematian ibu pada wanita umur produktif di negara berkembang disebabkan komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas. Kejadian komplikasi kehamilan yang dialami wanita di negara sedang berkembang 300 kali lebih besar dibandingkan negara maju, di Asia Tenggara rata-rata setiap hari terjadi 1,500 kematian ibu akibat komplikasi kehamilan (Di et al., 2025).

Luka perineum merupakan cedera yang terjadi pada area antara vulva dan anus yang umumnya muncul akibat proses persalinan pertama maupun berikutnya. Luka ini dapat berupa robekan spontan saat bayi lahir atau luka dari tindakan episiotomi yang dilakukan untuk membantu proses persalinan. Robekan perineum melibatkan jaringan kulit, otot, dan lapisan mukosa, serta diklasifikasikan menurut derajat keparahan mulai dari superfisial hingga melibatkan jaringan anal dan rektal (Daulay, 2022).

Luka perineum menjadi perhatian utama dalam perawatan postpartum karena area ini sangat rentan terhadap kontaminasi bakteri dan infeksi bila tidak dilakukan perawatan yang baik, yang secara langsung dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka, kenyamanan ibu, dan risiko komplikasi postpartum.

Perawatan luka perineum adalah proses pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah antara paha yang dibatasi vulva dan anus pada ibu yang dalam masa antara kelahiran plasenta sampai dengan kembalinya organ genetik seperti pada waktu sebelum hamil. Perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea dan lembab sangat menunjang berkembangbiakan bakteri. Perilaku Personal Hygiene adalah upaya atau tindakan seseorang untuk meningkatkan kesehatan dan memelihara kebersihan dirinya sendiri untuk kesejahteraan fisik dan psikis, seseorang dikatakan memiliki kebersihan diri baik apabila, orang tersebut dapat menjaga kebersihan tubuhnya. (Daulay, 2022)

Salah satu faktor penting yang memengaruhi penyembuhan luka perineum adalah pengetahuan ibu post partum. Pengetahuan yang baik akan membentuk sikap dan perilaku positif dalam melakukan perawatan diri, termasuk praktik vulva hygiene. Ibu dengan pengetahuan yang rendah cenderung kurang memperhatikan kebersihan area genital sehingga meningkatkan risiko infeksi luka perineum. Secara umum ada 2 faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi gizi, personal hygiene, kondisi ibu, keturunan, usia, hemoragi, hipovolemi, faktor lokal edema, defisit nutrisi, defisit oksigen, over aktivitas. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, tradisi, pengetahuan, sosial, ekonomi, penanganan petugas, penanganan jaringan dan obat-obatan. (Kusuma & Anggreni, 2023)

Vulva hygiene merupakan upaya menjaga kebersihan area genital dengan cara yang benar, meliputi cara membersihkan perineum, frekuensi penggantian pembalut nifas, penggunaan air bersih, serta teknik cebok dari arah depan ke belakang. Praktik vulva hygiene yang tidak tepat dapat menyebabkan area perineum lembap dan menjadi media pertumbuhan bakteri yang menghambat proses penyembuhan luka (Rahmawati et al., 2021).

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2020) di Indonesia, rupture perineum terjadi pada 75% wanita yang melahirkan secara pervaginam. Pada tahun 2020, dari total 1951 persalinan pervaginam, 57% ibu mendapatkan jahitan perineum diantaranya 28% karena episiotomi dan 29% karena rupture secara alami (Aliyah & Insani, 2023).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi pada tahun 2024, Puskesmas Talang Bakung termasuk salah satu Puskesmas dengan jumlah ibu nifas yang cukup tinggi. Puskesmas Talang Bakung menempati urutan ke-5 dengan jumlah ibu nifas sebanyak 663 orang. Tingginya jumlah ibu nifas tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan pada masa postpartum memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu, pemantauan kesehatan ibu nifas, termasuk perawatan dan penyembuhan luka perineum, perlu mendapatkan perhatian yang optimal untuk mencegah terjadinya komplikasi pada masa postpartum.

Berdasarkan data wilayah kerja Puskesmas Talang Bakung, Klinik Pratama Miftahul Jannah merupakan salah satu fasilitas kesehatan dengan jumlah kunjungan ibu nifas yang tinggi. Tingginya angka kunjungan tersebut menunjukkan bahwa klinik ini memiliki populasi ibu post partum yang cukup besar sehingga relevan dijadikan lokasi penelitian untuk mengkaji hubungan pengetahuan dan vulva hygiene terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2025) menunjukkan bahwa ibu post partum yang memiliki praktik vulva hygiene baik mengalami penyembuhan luka perineum lebih cepat dibandingkan ibu dengan praktik vulva hygiene kurang. Dari 60 responden, sebanyak 38 ibu (63,3%) dengan vulva hygiene baik mengalami penyembuhan luka perineum ≤ 7 hari, sedangkan pada kelompok dengan vulva hygiene kurang, sebagian besar mengalami penyembuhan > 7 hari. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara vulva hygiene dengan waktu penyembuhan luka perineum (p -value = 0,001) (Sari, 2025).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Vulva Hygiene terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum.”.

METODOLOGI

Kerangka konsep menjelaskan secara konseptual hubungan antara variabel penelitian, kaitan masing-masing teori serta menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel seperti variabel bebas dan variabel terikat. (Adiputra, 2021)

Kerangka konsep penelitian menunjukkan hubungan terhadap konsep-konsep yang akan diukur dan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan kerangka konsep berbentuk diagram menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. (Adiputra, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai “ Hubungan Pengetahuan dan Vulva Hygiene terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi”, penelitian ini diambil dalam rentang waktu yang telah dilakukan di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi pada bulan Juni sampai bulan Juli tahun 2026. Penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dengan data yang diperoleh dari data rekam medik Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi menggunakan kuesioner dan lembar ceklist.

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Pengetahuan Ibu

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Ibu di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026

No.	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	16	53,3%
2	Pengetahuan Cukup	9	30%
3	Pengetahuan Kurang	5	16,7%
Total		30	100

Berdasarkan Table 1 diperoleh responden yang pengetahuannya baik sebanyak 16 (53,3%), pengetahuannya cukup sebanyak 9 (30%), pengetahuannya kurang sebanyak 5 (16,7%).

b. Distribusi Vulva Hygiene

Tabel 2 Distribusi Vulva Hygiene di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026

No.	Vulva Hygiene	Frekuensi	%
1	Baik	23	76,7%
2	Tidak Baik	7	23,3%
Total		30	100

Berdasarkan Table 2 diperoleh responden yang vulva hygienenya baik sebanyak 23 (76,7%), vulva hygienenya tidak baik sebanyak 7 (23,3%), pengetahuannya kurang sebanyak 5 (16,7%).

c. Distribusi Penyembuhan Luka Perineum

Tabel 3 Distribusi Penyembuhan Luka Perineum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026

No.	Penyembuhan Luka Perineum	Frekuensi	%
1	Cepat	21	70%
2	Lambat	9	30%
Total		30	100

Berdasarkan table 3 diperoleh responden yang penyembuhan luka perineum cepat sebanyak 21 (70%), penyembuhan luka perineum lambat sebanyak (30%), pengetahuannya kurang sebanyak 5 (30%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Terhadap Penyembuhan Luka Perineum

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026

No	Pengetahuan	Penyembuhan Luka Perineum				Total		<i>P-value</i>
		Cepat		Lambat				
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>n</i>	%	
1	Baik	14	87.5%	2	12.5%	16	100.0%	.001
2	Cukup	7	46.7%	2	6.7%	9	100.0%	
3	Kurang	0	0%	5	100 %	5	100.0%	
Total		21	70.0%	9	30.0%	30	100%	

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, sebanyak 16 ibu post partum memiliki pengetahuan baik, di antaranya 14 ibu (87,5%) mengalami penyembuhan luka perineum cepat dan 2 ibu (12,5%) mengalami penyembuhan luka perineum lambat. Dari 9 ibu post partum yang memiliki pengetahuan cukup, sebanyak 7 ibu (77,8%) mengalami penyembuhan luka perineum cepat dan 2 ibu (22,2%) mengalami penyembuhan luka perineum lambat. Sedangkan dari 5 ibu post partum yang memiliki pengetahuan kurang, tidak terdapat ibu (0,0%) yang mengalami penyembuhan luka perineum cepat dan seluruhnya, yaitu 5 ibu (100,0%), mengalami penyembuhan luka perineum lambat. Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026.

b. Hubungan Vulva Hygiene Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum

Tabel 5 Hubungan Vulva Hygiene Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026

No	Vulva Hygiene	Penyembuhan Luka Perineum				Total		P-value
		Cepat		Lambat		n		
		F	%	f	%			
1	Baik	21	91.3%	3	8.7%	23	100.0%	.001
2	Tidak Baik	0	0%	7	100.0%	7	100.0%	
Total		21	70.0%	9	30.0%	30	100%	

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, sebanyak 23 ibu post partum memiliki vulva hygiene baik, di antaranya 21 ibu (91,3%) mengalami penyembuhan luka perineum cepat dan 2 ibu (8,7%) mengalami penyembuhan luka perineum lambat. Sedangkan dari 7 ibu post partum yang memiliki vulva hygiene tidak baik, tidak terdapat ibu (0,0%) yang mengalami penyembuhan luka perineum cepat dan seluruhnya, yaitu 7 ibu (100,0%) mengalami penyembuhan luka perineum lambat.

Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara vulva hygiene dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post

partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026.

Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh selama masa penelitian pada bulan Juni - Juli 2026 dengan sampel sebanyak 30 responden ibu nifas di Klinik Pratama Miftahul Jannah Tahun Kota Jambi Tahun 2026. Penelitian ini diambil secara total sampling. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, alat ukur penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar checklist. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat antara variabel dependen dan variabel independen yang terjadi mengenai “ Hubungan Pengetahuan dan Vulva Hygiene terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Tahun Kota Jambi Tahun 2026”.

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Pengetahuan Ibu di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden, sebanyak 16 responden (53,3%) memiliki pengetahuan baik, 9 responden (30%) memiliki pengetahuan cukup dan 5 responden (16,7%) memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu post partum telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai perawatan luka perineum.

Menurut teori Notoatmodjo (2018), pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang diperoleh seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek melalui panca indera. Pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pendidikan, umur, pengalaman, pekerjaan, lingkungan, sosial budaya, serta informasi yang diterima seseorang. Semakin baik pengetahuan seseorang, maka semakin baik pula perilaku yang akan ditunjukkan dalam menjaga kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa ibu nifas dengan pengetahuan yang baik mengenai perawatan luka perineum lebih memahami cara membersihkan luka, menjaga kebersihan daerah perineum, mengganti pembalut secara teratur, mengenali tanda-tanda infeksi, serta pentingnya nutrisi, istirahat, dan kepatuhan terhadap anjuran tenaga kesehatan. Pengetahuan tersebut menjadi dasar bagi ibu dalam melakukan perawatan luka perineum secara tepat sehingga dapat mendukung proses penyembuhan yang lebih cepat dan mengurangi risiko terjadinya infeksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprianti dan Faizaturrahmi (2025) yang menyatakan bahwa ibu nifas dengan pengetahuan yang baik mengenai perawatan luka perineum lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan daerah perineum, melakukan perawatan luka dengan benar, serta memiliki sikap yang positif dalam merawat luka secara mandiri. Pengetahuan yang baik tersebut mendukung ibu untuk melakukan perawatan luka perineum secara tepat sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan dan menurunkan risiko terjadinya infeksi pada masa nifas.

Menurut asumsi peneliti, tingginya tingkat pengetahuan responden disebabkan karena sebagian besar ibu telah memperoleh informasi dari tenaga kesehatan selama pemeriksaan kehamilan maupun setelah persalinan. Pengetahuan yang baik membuat ibu memahami pentingnya menjaga kebersihan luka perineum, mengganti pembalut secara teratur, mencuci tangan sebelum dan sesudah perawatan luka, serta mengenali tanda-tanda infeksi sehingga dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka.

b. Distribusi Distribusi Vulva Hygiene pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden, sebanyak 23 responden (76,7%) memiliki perilaku vulva hygiene yang baik dan sebanyak 7 responden (23,3%) memiliki vulva hygiene yang tidak baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu post partum telah melakukan perawatan kebersihan daerah genitalia dengan baik selama masa nifas.

Menurut teori Ayu Ratna Darmayanti (2024) Vulva hygiene merupakan perilaku memelihara alat kelamin bagian luar (vulva) guna mempertahankan kebersihan dan kesehatan alat kelamin, serta untuk mencegah terjadinya infeksi. Perilaku tersebut seperti melakukan cebok dari arah vagina ke arah anus menggunakan air bersih, tanpa memakai antiseptik, mengeringkannya dengan handuk kering atau tisu kering, mencuci tangan sebelum membersihkan daerah kewanitaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rini (2023) yang menyatakan bahwa penerapan vulva hygiene yang baik berhubungan dengan percepatan penyembuhan luka perineum. Kebersihan daerah perineum yang terjaga dapat mengurangi risiko infeksi dan mendukung proses penyembuhan luka secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yati Nurhayati (2020) yang menyatakan bahwa ibu nifas yang memiliki pengetahuan yang baik tentang vulva hygiene cenderung melakukan perawatan daerah perineum dengan benar sehingga proses penyembuhan luka perineum berlangsung lebih cepat. Pengetahuan tersebut diperoleh melalui informasi dan edukasi dari tenaga kesehatan mengenai pentingnya menjaga kebersihan daerah perineum selama masa nifas.

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar responden telah menerapkan vulva hygiene dengan baik karena memperoleh edukasi dan penyuluhan dari bidan mengenai cara melakukan perawatan perineum yang benar selama masa nifas. Pengetahuan tentang vulva hygiene yang diperoleh tersebut mendorong ibu untuk menjaga kebersihan daerah perineum, membersihkan luka sesuai anjuran, mengganti pembalut secara teratur, serta menjaga daerah perineum tetap bersih dan kering. Perilaku vulva hygiene yang baik dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka perineum, mengurangi risiko terjadinya infeksi, serta meningkatkan kenyamanan ibu selama menjalani masa nifas.

c. Distribusi Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden, sebanyak 21 responden (70%) mengalami penyembuhan luka perineum cepat, sedangkan sebanyak 9 responden (30%) mengalami penyembuhan luka perineum lambat.

Menurut teori Adam J. Singer (2022), penyembuhan luka merupakan proses biologis yang kompleks dan berlangsung melalui empat fase yang saling tumpang tindih, yaitu fase hemostasis, inflamasi, proliferasi, dan remodeling. Keberhasilan proses penyembuhan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain usia, status nutrisi, perfusi jaringan, infeksi, penyakit penyerta, oksigenasi, serta perawatan luka yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitria dan Faizaturrahmi (2024) yang menyatakan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai perawatan luka perineum cenderung mengalami penyembuhan luka lebih cepat karena mampu melakukan perawatan secara benar dan menjaga kebersihan daerah perineum.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jumiati ddk (2024) yang menyatakan bahwa ibu nifas dengan pengetahuan yang baik mengenai perawatan luka perineum cenderung mengalami penyembuhan luka yang lebih cepat dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan rendah.

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar responden mengalami penyembuhan luka yang cepat karena telah melakukan perawatan luka secara benar, menjaga kebersihan daerah perineum, mengonsumsi makanan bergizi, serta melakukan kontrol sesuai anjuran tenaga kesehatan sehingga proses regenerasi jaringan berlangsung dengan baik.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, sebanyak 16 responden memiliki pengetahuan baik, di antaranya 14 responden (87,5%) mengalami penyembuhan luka perineum cepat dan 2 responden (12,5%) mengalami penyembuhan luka perineum lambat. Dari 9 responden yang memiliki pengetahuan cukup, sebanyak 7 responden (77,8%) mengalami penyembuhan luka perineum cepat dan 2 responden (22,2%) mengalami penyembuhan luka perineum lambat. Sedangkan dari 5 responden yang memiliki pengetahuan kurang, tidak terdapat responden (0,0%) yang mengalami penyembuhan luka perineum cepat dan seluruhnya, yaitu 5 responden (100,0%), mengalami penyembuhan luka perineum lambat.

Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026.

Menurut teori Notoatmodjo (2018), pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang diperoleh seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek melalui panca indera. Pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pendidikan, umur, pengalaman, pekerjaan, lingkungan, sosial budaya, serta informasi yang diterima seseorang. Semakin baik pengetahuan seseorang, maka semakin baik pula perilaku yang akan ditunjukkan dalam menjaga kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitria dan Faizaturrahmi (2024) Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan bahwa (Ibu yang berpengetahuan tinggi dan lama penyembuhannya cepat sebanyak 10 orang (76,9%), sedangkan Lambat sebanyak 2 orang (11,8), sedangkan ibu yang berpengetahuan rendah yang penyembuhannya cepat sebanyak 3 orang (23,1) sedangkan Lambat sebanyak 15 orang (88,2%). Berdasarkan hasil uji Chi-Square memperoleh nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan lama penyembuhan luka perineum. Hasil tersebut mendukung penelitian ini bahwa semakin baik pengetahuan ibu mengenai perawatan luka perineum, maka semakin cepat proses penyembuhan luka yang dialami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khasanah dkk (2022). Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan bahwa dari 3 responden (18,8%) yang memiliki pengetahuan baik, seluruhnya mengalami penyembuhan luka perineum yang cepat. Dari 6 responden (37,5%) yang memiliki pengetahuan cukup, sebanyak 4 responden (25,0%) mengalami penyembuhan luka yang cepat dan 2 responden (12,5%) mengalami penyembuhan luka yang lambat. Sedangkan dari 7 responden (43,7%) yang memiliki pengetahuan kurang, seluruhnya mengalami penyembuhan luka perineum yang lambat. Berdasarkan hasil uji

Chi-Square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,005$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu postpartum tentang perawatan luka perineum dengan proses penyembuhan luka perineum. Hasil tersebut mendukung penelitian ini bahwa semakin baik pengetahuan ibu mengenai perawatan luka perineum, maka semakin baik pula tindakan perawatan yang dilakukan sehingga proses penyembuhan luka perineum berlangsung lebih cepat.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan yang baik membuat ibu memahami pentingnya menjaga kebersihan luka, mengganti pembalut secara teratur, mengonsumsi makanan bergizi, serta melakukan kontrol sesuai jadwal. Hal tersebut menyebabkan proses penyembuhan luka berlangsung lebih cepat dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan rendah.

b. Hubungan Vulva Hygiene dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, sebanyak 23 ibu post partum memiliki vulva hygiene baik, di antaranya 21 ibu (91,3%) mengalami penyembuhan luka perineum cepat dan 2 ibu (8,7%) mengalami penyembuhan luka perineum lambat. Sedangkan dari 7 ibu post partum yang memiliki vulva hygiene tidak baik, tidak terdapat ibu (0,0%) yang mengalami penyembuhan luka perineum cepat dan seluruhnya, yaitu 7 ibu (100,0%) mengalami penyembuhan luka perineum lambat.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara vulva hygiene dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026.

Secara teori, vulva hygiene yang baik dapat membantu mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka. Namun, penyembuhan luka tidak hanya dipengaruhi oleh kebersihan daerah genital, melainkan juga dipengaruhi oleh status gizi, daya tahan tubuh, usia, tingkat keparahan robekan, penyakit penyerta, mobilisasi, dan kepatuhan dalam mengonsumsi obat.

Menurut Teori Kementerian Kesehatan RI (2020), vulva hygiene merupakan tindakan menjaga kebersihan organ genitalia selama masa nifas yang bertujuan mencegah infeksi serta mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Selain itu, Prawirohardjo (2020) menjelaskan bahwa perawatan luka perineum yang dilakukan dengan menjaga kebersihan daerah genital dapat mengurangi kontaminasi bakteri sehingga proses penyembuhan berlangsung lebih cepat. Hal ini didukung oleh Walyani dan Purwoastuti (2021) yang menyatakan bahwa pelaksanaan vulva hygiene secara benar merupakan salah satu faktor penting dalam mem

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rini (2024) berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 30 responden, sebanyak 18 responden (60%) melakukan vulva hygiene yang salah dan 20 responden (66,7%) mengalami penyembuhan luka perineum yang lambat. Sementara itu, responden yang melakukan vulva hygiene dengan benar lebih banyak mengalami penyembuhan luka yang cepat. Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara vulva hygiene dengan kecepatan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Hasil tersebut mendukung penelitian ini bahwa semakin baik perilaku vulva hygiene, maka semakin cepat proses penyembuhan luka perineum.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari dkk (2022) penelitian tersebut menggunakan uji Chi-Square dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan perawatan luka perineum, dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik personal hygiene yang dilakukan ibu nifas, termasuk dalam menjaga kebersihan daerah vulva, maka semakin baik proses perawatan dan penyembuhan luka perineum.

Menurut asumsi peneliti, tidak ditemukannya hubungan yang signifikan pada penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh jumlah sampel yang relatif kecil serta adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan memengaruhi penyembuhan luka perineum. Meskipun demikian, perilaku vulva hygiene tetap penting dilakukan karena dapat mencegah infeksi dan menjaga kesehatan reproduksi ibu selama masa nifas.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan tentang “Hubungan Pengetahuan dan Vulva Hygiene terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi tingkat pengetahuan ibu post partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026 menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 16 responden (53,3%), pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (30%), dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (16,7%).
2. Distribusi vulva hygiene pada ibu post partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026 menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar memiliki perilaku vulva hygiene yang baik yaitu sebanyak 23 responden (76,7%), sedangkan responden yang memiliki vulva hygiene tidak baik sebanyak 7 responden (23,3%).
3. Distribusi penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026 menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebanyak 21 responden (70%) mengalami penyembuhan luka perineum cepat, sedangkan 9 responden (30%) mengalami penyembuhan luka perineum lambat.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara vulva hygiene dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Klinik Pratama Miftahul Jannah Kota Jambi Tahun 2026, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$).

Saran

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi ilmiah serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya mengenai hubungan pengetahuan ibu dan vulva hygiene terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang memengaruhi penyembuhan luka perineum, sehingga dapat memperkaya bukti ilmiah dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang berharga serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan dan vulva hygiene terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

b. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi ibu post partum untuk meningkatkan pengetahuan tentang perawatan luka perineum dan pentingnya menerapkan vulva hygiene yang benar selama masa nifas, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka, mencegah infeksi, serta meningkatkan kesehatan dan kenyamanan ibu.

c. Bagi STIKes Keluarga Bunda Jambi

Diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi mengenai penyembuhan luka perineum pada ibu post partum, serta hasil penelitian ini mampu menambah koleksi kepustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan pembelajaran dan sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

d. Bagi Klinik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam penyusunan perencanaan pelayanan maternal, terutama dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu dan penerapan vulva hygiene untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, L. A., Marhaeni, G. A., & Darmapatni, M. W. G. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu dan Praktik Pemberian Makan Pada Anak Usia 12-24 Bulan Dengan Malnutrisi di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 11(1), 9-16.
- Aliyah, S., & Insani, R. (2023). Kejadian ruptur perineum pada persalinan pervaginam. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(2), 101–108.
- Anggraeni, D. D., Nirmalasari, L., Wahyuningtyas, R., Mangantjo, S. S., & Sukesni, N. (2026). Pencegahan risiko infeksi luka perineum melalui vulva hygiene. *Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(1), 73–86. <https://doi.org/10.62951/panggungkebaikan.v3i1.3011>
- Arsianti safitri. (2025). Available online at: <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/PanggungKebajikan>. 2.
- Aprianti, N. F., & Faizaturrahmi, E. (2025). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum. *ProHealth Journal*, 22(2), 140–146. <https://doi.org/10.59802/phj.2025222189>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Clarasari, N. (2022). Pengaruh Kegel Exercise Dan Teknik Birth Ball Terhadap Robekan Jalan Lahir Pada Ibu Bersalin (Vol. 13, Issue 1).
- Darmayanti, P. A. R., Ariani, N. K. S., & Darmawati, I. D. A. A. (2024). Pengetahuan perineal massage sebagai prediktor sikap pencegahan trauma perineum: Implikasi praktik kebidanan berbasis bukti. *Bali Medika Jurnal*, 11(1), 31–43. <https://doi.org/10.36376/bmj.v11i1>
- Daulay, Y. I. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum Diwilayah Kerja Puskesmas Batang Bulu Tahun 2021. A Fakultas Kesehatan Universita Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
- Dewi Silangit, A. (2021). Hubungan Perineum Massage Dengan Robekan Jalan Lahir Pada Ibu Bersalin Primipara Relationship Perineum Massage With Rubber Of The Birth Road In

- Primipara Maternal. In *Jurnal Mutiara Kebidanan* (Vol. 8, Issue 1). Oktober.
- Di, N., et al. (2025). Faktor risiko kematian ibu di negara berkembang. *Jurnal Kesehatan Global*, 15(2), 1183–1190
- Ekasari, D. J., Yunita, P., & Hafid, R. A. (2022). Penatalaksanaan vulva hygiene dengan penyembuhan luka perineum. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 12(2). <https://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonabidan/article/view/958>
- Fitria, N. A., & Faizaturrahmi, E. (2024). Hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka perineum. *Jurnal Kesehatan Aeromedika (JKA)*, 10(2). <https://doi.org/10.58550/jka.v10i2.288>
- Haniyah, S., & Adriani, P. (2019). Hubungan umur ibu dan paritas dengan derajat laserasi perineum di RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *Jurnal EDUNursing*, 3(2), 78–88. <https://doi.org/10.26594/edunursing.v3i2.1837>
- I Made Sudarma Adiputra, N. W. T., Ni Putu Wiwik Oktaviani, S. A. M., Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, A. F., Radeny Ramdany, Rosmauli Jerimia Fitriani, P. O. A. T., Baiq Fitria Rahmiati, S. A. L., & Andi Susilawaty, Efendi Sianturi, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Jumiati, Ningrum, N. W., Mariana, F., & Rahmawati, D. (2024). Hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka perineum. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, 10(2), 140–146. <https://doi.org/10.58550/jka.v10i2.288>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman pelayanan bagi ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di era adaptasi kebiasaan baru. Kementerian Kesehatan RI.
- Kepada Program Studi III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Oleh, D. D., & Rosita Diana, E. (2024). *KARYA TULIS ILMIAH*.
- Kusuma, R., & Anggreni, S. (2023). Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 85–92.
- Lestari, P. T., Ismed, S., & Afrika, E. (2022). Hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan personal hygiene dengan perawatan luka perineum masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 314–318. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1842>
- Lestariatik, F. (2015). Pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum di Klinik Delima Belawan Tahun 2015 (Karya Tulis Ilmiah, Universitas Sumatera Utara). Universitas Sumatera Utara. Diakses dari <https://123dok.com>
- Maritalia, M., Yunita, Y., Oktafiani, O., Koekoeh Hardjito, K., Priscilla, P., RS Aura Syifa Kediri, RSUP Dr.M Djamil Padang, Silaban, S., & DPP PPNI, D. (2018). *Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Primipara [Thesis]*.
- Memperoleh, U., Ahli, G., Keperawatan, M., Kep, A., Pada,), Keperawatan, J., Kemenkes, P., & Timur, K. (n.d.). *KARYA TULIS ILMIAH ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM PRIMIPARA YANG DI RAWAT DIRUMAH SAKIT*.
- Nasution, W. A. (2025). Hubungan pengetahuan ibu bekerja dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan tahun 2024 (Skripsi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan).
- Natalia, C., Marcelina, L. A., & Permatasari, I. (2021). Hubungan status gizi dan pemenuhan kebutuhan gizi dengan kondisi luka perineum pada ibu postpartum di Puskesmas Pejuang dan Puskesmas Pekayon. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 89–98. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3224>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metedologi Penelitian Kesehatan*
- Nurhayati, Y. (2020). Hubungan pengetahuan ibu nifas tentang vulva hygiene dengan tingkat

- kesembuhan luka perineum pada ibu nifas. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), 9–17.
<https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/145>
- Prawirohardjo, S. (2020). Ilmu kebidanan (Edisi ke-4). PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Putri, D. A. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin. Universitas Malahayati.
<https://repository.malahayati.ac.id/index.php/ktibidan/article/view/2160>
- Putri, K., Pemiliana, D., Sarumpaet, I. H., & Ziliwu, D. S. (n.d.). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal di Klinik Niar Medan Tahun 2018.
- Rahmawati, I., Handayani, S., & Dewi, R. (2021). Vulva hygiene sebagai faktor risiko keterlambatan penyembuhan luka perineum. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 9(2), 123–130.
- Rini, D. S. (2024). Hubungan vulva hygiene dengan kecepatan penyembuhan luka perineum di TPMB Bd. Diene Sofitasari, S.Tr.Keb Kota Probolinggo. *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 117–125. <https://doi.org/10.62085/ajk.v1i1.19>
- Rohmin, A., Octariani, B., & Jania, M. (2017). Faktor risiko yang mempengaruhi lama penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 449–454.
<https://doi.org/10.26630/jk.v8i3.660>
- Sari, E., Situmorang, K., Dewi, E. R., & Simanjuntak, P. (2023). Hubungan pengetahuan tentang personal hygiene dengan penyembuhan robekan perineum di Klinik Pratama Batang Jambu Desa Sidodadi Medan Tahun 2023. *Jurnal Praba: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 1(4), 176–182. <https://doi.org/10.62027/praba.v1i4.44>
- Sari, N. (2025). Hubungan praktik vulva hygiene dengan waktu penyembuhan luka perineum. *Jurnal Oksitosin Kebidanan*, 12(1), 45–52.
- Silalahi, R., Tane, R., & Novita, R. V. T. (2022). Pengaruh edukasi vulva hygiene terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 5(1), 21–27.
- Singer, A. J. (2022). Healing mechanisms in cutaneous wounds: Tipping the balance. *Tissue Engineering Part B: Reviews*, 28(5), 1151–1167. <https://doi.org/10.1089/ten.teb.2021.0114>
- Subriah, S., Agustina, A., Puspita, E. W., Rahmawati, N., & Nurfatimah, N. (2021a). Hubungan Paritas dengan Kejadian Rupture Perineum pada Persalinan Normal. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(4), 176–182. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i4.369>
- Sulistyaningsih. (2012). Metodologi penelitian kebidanan: Kuantitatif-kualitatif. Graha Ilmu.
- Syalfina, A. D., Irawati, D., Priyanti, S., & Churotin, A. (2021). Studi kasus: Ibu nifas dengan infeksi luka perineum. *Mercusuar*, 4(1). <http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar>
- Wahyuningsih, S. (2019). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cBKfDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=asuhan+keperawatan+postpartum&ots=vKhhFotwZ&sig=lmN6U17mGyGTN0dkUGag6VtBcUQ&redir_esc=y#v=onepage&q=asuhan+keperawatan+postpartum&f=false
- Walyani, E. S., & Purwoastuti, E. (2021). Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui. Pustaka Baru Press.
- Widyaningsih, Masithah, & Hasanah, S. U. (2021). Hubungan Status Pekerjaan, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kimi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31070-31078.
- Wijaya, W., Limbong, T. O., & Yulianti, D. (2023). Buku ajar Asuhan Kebidanan Nifas: Untuk Sarjana Akademik dan Profesi. Penerbit NEM.
- World Health Organization. (2022). WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2025). WHO recommendations on maternal health guidelines approved by the WHO Guidelines Review Committee (2nd ed.). Geneva: World Health Organization.